

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan. Penyelenggaraan administrasi kependudukan diarahkan pada pemenuhan hak asasi setiap orang di bidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal, dan dukungan terhadap pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi.

Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Perolehan data kependudukan di Indonesia masih tergantung pada data hasil sensus dan survey atau data administrative yang diperoleh secara periodic dan masih bersifat *agregat* (makro). Kebutuhan data mikro penduduk untuk identifikasi calon pemilih pemilu, penyaluran dana jaringan pengamanan sosial, bantuan untuk penduduk miskin, beasiswa untuk wajib belajar dan kegiatan

perencanaan pembangunan dirasakan masih belum akurat karena tidak diperoleh dengan cara registrasi. Atas dasar pertimbangan tersebut maka diperlukan petunjuk cara pencatatan dan pemutakhiran biodata penduduk.

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu adanya penghubung yaitu melalui kecamatan yang mampu memberikan informasi dengan benar dan cepat agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan.

Pada pendataan biodata penduduk yang masuk kecamatan Gabus memiliki permasalahan, sulitnya mencari arsip/berkas data-data penduduk. Hal ini akan mengakibatkan terlambatnya mendata penduduk yang seharusnya sudah masuk ke kabupaten Pati.

Sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam suatu institusi. Apapun bentuk serta tujuannya, institusi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi. Seiring dengan perkembangan dan penyesuaian diri suatu institusi dalam hal ini pegawai negeri dengan perkembangan IPTEK dan perkembangan lingkungan, maka sumber daya manusia yang ada di dalamnya harus pula dikembangkan agar dapat pula menyesuaikan diri dengan perkembangan institusi. Pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan terus menerus untuk menghindari sumber daya manusia yang usang pengetahuannya, yang tidak siap dalam menanggulangi

perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi yang sangat cepat mendorong setiap instansi untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data-data dan informasi yang memiliki data yang lebih akurat dan efisien yang dibutuhkan suatu instansi. Untuk itu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah yang akan sangat membantu sebuah manajemen instansi pemerintah baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan ke masyarakat kabupaten Pati. Dengan suatu sistem informasi administrasi kependudukan maka pengolahan data akan lebih mudah dan efisien. Kita bisa mengolah data-data yang bersangkutan dengan pengurusan kependudukan di kecamatan Gabus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Skripsi “Sistem Informasi Kependudukan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati” adalah bagaimana perancangan dan pembuatan aplikasi pengolahan data dan informasi kependudukan di kecamatan Gabus kabupaten Pati.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada Skripsi ini adalah hanya sebatas pada:

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi Administrasi Kependudukan

- b. Pengelolaan data, meliputi
 1. Data Kartu Tanda Penduduk
 2. Data Kartu Keluarga
 3. Data Kepindahan
 4. Data Akta Kelahiran
 5. Data Akta Kematian
- c. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dibangun menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2008.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yakni untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Sistem Informasi Kependudukan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami dalam Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat secara ilmiah

Untuk menambah khasanah pengetahuan ilmiah didalam studi administrasi dan pembangunan umumnya dan pembangunan bidang pelayanan publik pada khususnya dengan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap pemecahan permasalahan yang terkait dengan operasional Sistem Informasi Kependudukan yang terkomputerisasi.
- b. Sebagai masukan baru bagi para penulis maupun dalam literatur perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah studi Implementasi Sistem Informasi Kependudukan yang terkomputerisasi.

3. Manfaat secara akademis.

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi strata-1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.6 Metodologi Penelitian

Pembangunan sistem sesuai dengan metode *waterwall* yang dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, analisis permasalahan, perancangan proses, perancangan basis data, perancangan prosedur kerja,

pengkodean dan diakhiri dengan penerapan sistem pada sistem data kependudukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan tinjauan dokumen, wawancara, dan observasi lapangan. Tinjauan dokumen dilakukan dengan melihat formulir-formulir dan *file-file* yang digunakan kemudian dianalisis dan digunakan untuk pembuatan deskripsi masalah.

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut, kemudian dilakukan perancangan yang meliputi perancangan proses dan perancangan basis data. Perancangan proses dilakukan dengan metode data *oriented* model dengan menggunakan *tool data flow diagram* (DFD), kemudian DFD ditransformasikan ke dalam struktur program berupa modul program untuk keperluan implementasi. Sedangkan perancangan basis data menggunakan metode pemodelan *Entity Relationship* (E-R) diagram.

Perancangan prosedur kerja dilakukan agar sistem yang dirancang sesuai dengan sistem perangkat lunak yang tersedia. Tujuan utamanya adalah agar fungsi perangkat lunak sebagai alat bantu dapat berjalan seperti yang diharapkan dan tidak menyebabkan kesulitan pada sistem kerja.

1.7 Sistematika Penelitian

Penyusunan skripsi ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, rumusan masalah, dan metodologi pembangunan sistem serta sistematika pembahasan data dari laporan tugas akhir.

Bab II : Landasan Teori, Merupakan dasar teori, dasar pemikiran dalam menyusun laporan tugas akhir ini, baik proses analisis, perancangan, dan pengimplementasian.

Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem, Dalam bab ini dibahas tentang penganalisaan sistem aplikasi yang akan dibangun meliputi identifikasi masalah, prinsip kerja, sistem lama, analisis sistem, serta hasil dari analisis tersebut. Serta pembahasan perancangan dan pembangunan software aplikasi administrasi kependudukan. Perancangan dimulai dari perancangan proses, perancangan basis data, serta perancangan antarmuka.

Bab IV : Implementasi dan Pembahasan, Dalam bab ini akan menjelaskan implementasi sistem mulai dari perangkat keras, perangkat lunak sampai implementasi basis data.

Bab V : Penutup, Menjelaskan tentang kesimpulan, serta saran guna pencapaian laporan yang lebih sempurna.